

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan dimana profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002:2).

Kualitas audit ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya adalah profesionalisme yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas audit (Baotham, 2007:1). Auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit (Mardisar et al.,2007:2)

Mengingat betapa pentingnya menjaga kualitas audit agar terciptanya kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validalitas laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh auditor, tentu sudah menjadi kewajiban bagi para akuntan publik menjaga dan meningkatkan kualitas audit.

Nurgrahaningsih (2005) mengatakan bahwa akuntan publik memiliki kewajiban untuk menjaga standar etis tertinggi kepada organisasi dimana mereka berlandung, profesi mereka, masyarakat dan pribadi mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi kompeten dan berusaha menjaga integritas dan obyektifitas mereka (Alim dkk, 2007).

Seorang akuntan publik yang Independen adalah akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya. Jika seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Maka penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Profesionalisme merupakan hal yang penting yang harus diterapkan setiap akuntan publik dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya agar dicapai kualitas audit yang memadai. Profesionalisme menyangkut dua aspek, yaitu skeptisme profesional dan keyakinan yang memadai.. Keyakinan yang memadai atas bukti- bukti yang ditemukan akan sangat membantu auditor dalam menentukan *scope* dan metodologi yang akan digunakan, dalam melaksanakan pekerjaan audit agar tujuan dapat tercapai. Dengan

demikian profesionalisme berkaitan dengan kualitas audit (Ronny Riansyah, 2015).

Penelitian mengenai kualitas audit penting bagi KAP dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan selanjutnya dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini penting untuk menilai sejauh mana akuntan publik dapat konsisten dalam menjaga kualitas jasa audit yang diberikannya (Bustami 2013).

Berdasarkan penjelasan berbagai variable dari hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa kasus-kasus kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan bisnis yang menyeret nama baik dan kualitas auditor disebabkan oleh faktor akuntabilitas, Independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Peneliti menduga bahwa skandal keuangan perusahaan tersebut disebabkan oleh kurangnya sikap profesionalisme serta rasa bebas dari pengaruh luar yang dimiliki auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga mengakibatkan telah hilangnya kepercayaan publik dan pemerintahan terhadap mandat yang dibebankan kepada akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan secara obyektif dan dapat menyatakan opininya secara leluasa tanpa adanya kepentingan dari pihak tertentu.

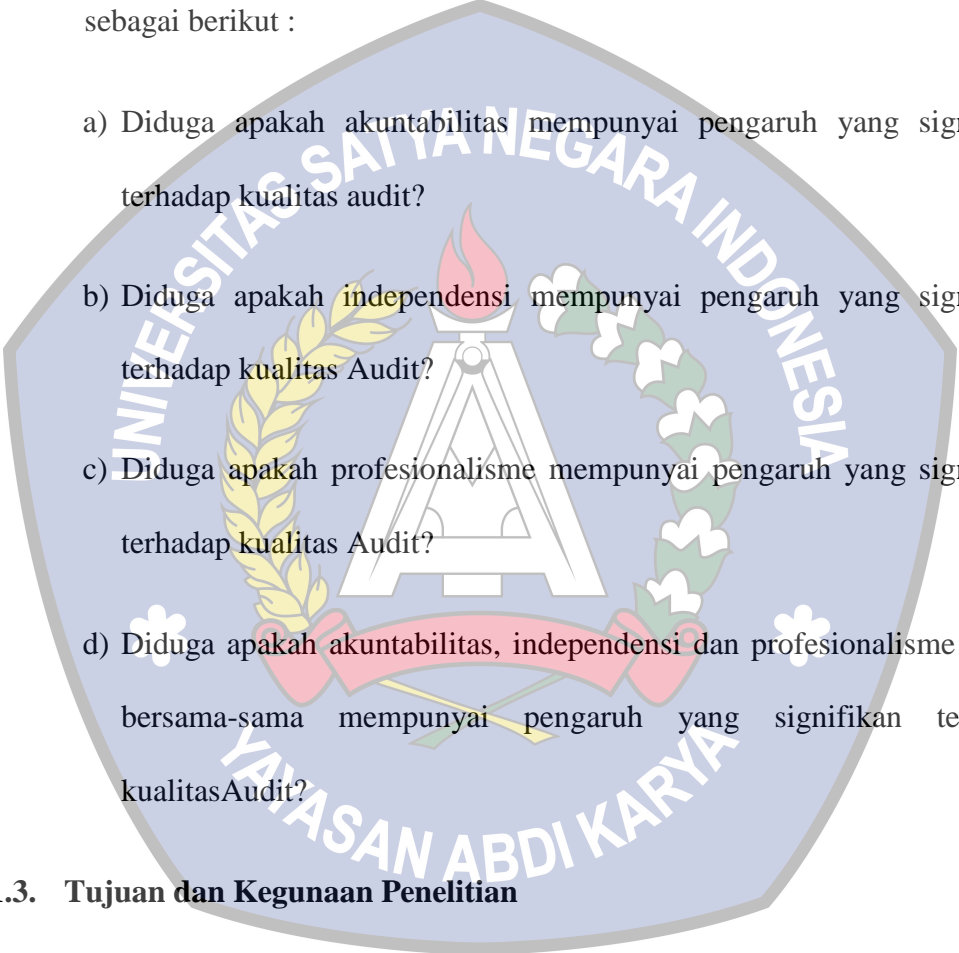
Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Akuntabilitas,**

Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit

”Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 
- a) Diduga apakah akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit?
 - b) Diduga apakah independensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Audit?
 - c) Diduga apakah profesionalisme mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Audit?
 - d) Diduga apakah akuntabilitas, independensi dan profesionalisme secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Audit?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas auditor terhadap Kualitas audit.

- b) Untuk mengetahui pengaruh Independensi auditor terhadap Kualitas audit.
- c) Untuk mengetahui Profesionalisme auditor terhadap Kualitas audit.
- d) Untuk mengetahui apakah pengaruh Akuntabilitas, Independensi, dan Profesionalisme auditor secara bersama-sama terhadap Kualitas audit.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis terbagi menjadi dua kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

a. Kegunaan Teoritis

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peneliti dari bangku perkuliahan yang ada didalam dunia kerja.

2. Bagi Pembaca

Dapat memberikan tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wacana pengetahuan khususnya dibidang auditing. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan atau dasar penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tema penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

Bagi lembaga- lembaga terkait hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Profesionalisme terhadap kualitas audit sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan serta kebijakan- kebijakan yang terkait bagi para auditor dalam melaksanakan praktik di Kantor Akuntansi Publik.



BAB II

LANDASAN TEORI